PEMBINAAN TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI ADMINISTRATOR OLEH PENGAWAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Starata I



Oleh:

YORI WAHYU PUTRA NIM/BP: 03899/2008

JURUSAN ADMNISTRASI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Ujian Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

SKRIPSI

PEMBINAAN TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI ADMINISTRATOR OLEH PENGAWAS DI KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : YORI WAHYU PUTRA

Nim/Bp : 03899/2008

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

TIM PENGUJI

Nama

1. Ketua : Drs. Irsyad, M. Pd

2. Sekretaris: Nellitawati, S.Pd, M.Pd

3. Anggota : Drs. Syahril, M.Pd

4. Anggota : Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

5. Anggota : Sulastri S.Pd, M.Pd

Tanda Tan

1.__

2.___

- ()

5. ___

ABSTRAK

Judul : Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Oleh Pengawas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan

Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

Penulis : Yori Wahyu Putra Pembimbing : 1. Drs. Irsyad, M.Pd

2. Nellitawati S,Pd. M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembinaan tugas kepala Sekolah Dasar yang masih belum sepenuhnya terlaksana sebagai mana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang meliputi : Pembinaan tugas kepala sekolah sebagai administrator dalam bidang administrasi kesiswaan, kurikulum dan sarana prasarana. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) Bagaimanakah pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh Pengawas dalam administrasi kesiswaan?, (2) Bagaimanakah pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh Pengawas dalam administrasi kurikulum?, (3) Bagaimanakah pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh Pengawas dalam administrasi sarana prasarana?

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan populasi seluruh kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir selatan yang berjumlah 38 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket model skala Likert dengan 5 aternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KDG), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Angket ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dari hasil uji coba, angket telah dinyatakan valid dengan r hasil 0,85 dan reliabel dengan hasil r hitung 0,777, data di analisis dengan rumus rata-rata atau mean.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh Pengawas dalam administrasi kesiswaan di Kecamatan Linggo Sari Baganti kabupaten Pesisir Selatan cukup baik dengan skor rata-rata 3,14, (2) Pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh Pengawas dalam administrasi kurikulum di Kecamatan Linggo Sari Baganti kabupaten Pesisir Selatan cukup baik dengan skor rata-rata 2,89, (3) Pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh Pengawas dalam administrasi sarana dan prasarana di Kecamatan Linggo Sari Baganti kabupaten Pesisir Selatan cukup baik dengan skor rata-rata 3,24. Secara umum Pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh Pengawas di Kecamatan Linggo Sari Baganti kabupaten Pesisir Selatan cukup baik dengan skor rata-rata 3,09.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh Pengawas di Kecamatan Linggo Sari Baganti kabupaten Pesisir Selatan berada pada kategori cukup baik dan prlu di tingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahnat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Administrator Oleh Pengawas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten pesisir Selatan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan persyaratan memperoleh gelae sarjana pendidikan pada jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh arna itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada :

- 1. Dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- 2. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan
- 3. Bapak Drs. Irsyad, M. Pd. Selaku pembimbing I dan Ibu Nellitawati S, Pd, M. Pd. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
- 4. Staf Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang selalu memberikan arahan dan dorongan kepada penulis.
- 5. Karyawan dan karyawati Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- 6. Kepala Dinas Pendidikan Kabuaten Pesisir Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

7. Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Linggo Sari Baganti

Kabupaten Pesisir Selatan yang telah bersedia memberikan informasi

bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kedua Orang Tua yang telah memberikan do"a, keikhlasan hati dan

segala-galanya bagi penulis.

9. Keluarga besar yang telah mendo"akan membantu dan memberikan

dorongan moril maupun materil dalam penyelesaian perkuliahan

terutama penyelesaian skripsi ini.

10. Serta dukungan dan bantuan dari sahabat dan teman-teman se angkatan

2008 serta sluruh mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberikan

imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Akhirnya penulis mengharapkan saran

dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mdahan skripsi ini

bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012 Penulis

Yori Wahyu Putra

2008/03899

iii

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifiksi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Pembinaan	9
2. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Administrator	17
3. Tugas Pengawas Sekolah	30
B. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi	33
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	34
D. Jenis Dan Sumber Data	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Pengumpulan Data	39
G. Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	I	Hal
Tabel 1	Distribusi populasi pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan	
	Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	35
Tabel 2	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Dasar Sebagai	
	Administrator oleh Pengawas Dalam Kegiatan Penerimaan	
	Murid Baru	43
Tabel 3	Pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar oleh Pengawas dalam	
	Kegiatan Ketatausahaan Murid baru	44
Tabel 4	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah oleh Pengawas dalam	
	Kegiatan Pencatatan Bimbingan dan Penyuluhan	45
Tabel 5	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Dasar Oleh Pengawas	
	dalam Pencatatan Prestasi Belajar Siswa	46
Tabel 6	Pembinaan tugas Kepala Sekolah Dasar oleh Pengawas dalam	
	Pengelolaan Kegiatan Ekstra Kurikuler	48
Tabel 7	Rekapitulasi Skor Rata-rata Pembinaan Tugas Kepala Sekolah	
	Dasar Negeri oleh Pengawas Dalam Mengelola Administrasi	
	Kesiswaan	49
Tabel 8	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh	
	Pengawas Terhadap Kegiatan yang Berhubungan dengan	
	Tugas Guru	51
Tabel 9	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh	
	Pengawas Dalam Kegiatan yang Berhubungan dengan Tugas	
	Peserta Didik	52
Tabel 10	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh	
	Pengawas Dalam Kegiatan yang Berhubungan dengan Seluruh	
	Sivitas Akademika	53
Tabel 11	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri oleh	
	Pengawas dalam Administrasi Program Pengajaran	54
Tabel 12	Rekapitulasi Sor Rata-rata Pembinaan Tugas Kepala Sekolah	
	Dasar Negeri Oleh Pengawas dalam Administrasi Kurikulum	55

Tabel 13	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah dalam Perencanaan	
	Kebutuhan Barang	57
Tabel 14	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam	
	Pengadaan Barang	58
Tabel 15	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam	
	Pemeliharaan Barang	59
Tabel 16	Pembinaan Tugas Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam	
	Kegiatan Penghapusan Barang	61
Tabel 17	Rekapitilasi Skor Rata-rata Pembinaan Tugas Kepala Sekolah	
	Dasar Negeri oleh Pengawas dalam Administrasi Sarana dan	
	Prasarana	62
Tabel 18	Rekapitulasi Skor Rata-rata Pembinaan Tugas Kepala Sekolah	
	Dasar Negeri (SDN) Oleh Pengawas di Kecamatan Linggo	
	Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	63

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi –Kisi Angket Penelitian	74
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	76
Lampiran 3 Tabel Analisis Uji Coba Penelitian	82
Lampiran 4 Perhitungan Validitas	83
Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas	84
Lampiran 6 Tabel Skor Hasil Penelitian	93
Lampiran 7. Tabel Harga Kritik Product Moment dan Rho Spearman	94
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 9.Daftar Nama-nama Kepala Sekolah Dasar Negeri yang	
menjadi responden penelitian di Kecamatan Linggo Sari	
Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya terdiri dari berbagai komponen yang memiliki keterkaitan dan fungsi yang saling melengkapi satu sama lainnya. Di samping itu sekolah juga merupakan suatu organisasi yang unik, artinya ada karakteristik tertentu yang membedakannya dengan organisasi biasa yaitu adanya proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan yang telah digariskan tersebut dengan maksimal maka diperlukan sekolah yang efektif dan berkualitas. Sekolah yang efektif dan berkualitas dapat dilihat apabila di dalamnya terdapat pengelolaan terhadap seluruh komponen yang ada berjalan dengan baik dan teratur sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar.

Kepala sekolah sebagai administrator mempunyai tugas dan tanggung jawab agar seluruh komponen yang terlibat dapat bekerja dengan baik, harmonis dan teratur demi mencapai tujuan tersebut. Untuk dapat mencapai tujuan yang telah digariskan itulah maka kepala sekolah harus mengetahui, menguasai dan memahami serta melaksanakan tugas yang diembankan kepadanya dengan baik.

Agar tugas dan tanggung jawab yang diembannya dapat terlaksana dengan baik maka kepala sekolah perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tugasnya. Hal ini di lakukan karena begitu besarnya tuntutan dan harapan masyarakat terhadap sekolah yaitu mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Salah satu cara yang dapat di lakukan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kinerja kepala sekolah sebagai administrator di sekolahnya. Dalam rangka meningkatkan kinerja tersebut maka di perlukan suatu pembinaan secara kontinyu terhadap bidang tugas yang harus di jalankannya tersebut, hal ini dilakukan karena tidak dapat dipungkiri oleh kepala sekolah adalah seorang manusia yang juga memiliki keterbatasan dan karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Di samping itu bahwa dalam hal pengetahuan teknis, ijazah, keahlian, professional serta pengalaman ada guru-guru yang setaraf atau mungkin melebihi kepala sekolah sebagai administrator di sekolah.

Pembinaan terhadap kepala sekolah yang dimaksud termasuk dalam hal pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Adapun bentuk pembinaan yang tersebut dapat dilakukan secara vertikal atau dari atasan kepada bawahan dan bisa juga secara horizontal yaitu antara sesama teman sejawat. Namun untuk lebih tercapainya sasaran yang diinginkan maka diperlukan suatu sistem pembinaan yang dinamis dan dilandasi oleh suatu cita-cita bersama yaitu terciptanya proses belajar mengajar di sekolah yang dipimpinnya, salah satu caranya yaitu dengan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sekolah.

Pembinaan yang dilakukan pengawas terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah dapat memberikan dampak positif bagi kinerjanya tersebut, karena selain dapat memberikan motivasi pembinaan dapat juga mengarahkan pada perbaikan sikap, kemampuan serta kinerjanya secara berhasil guna dan berdaya guna. Untuk itulah maka pembinaan dari seorang pengawas sekolah sangat diharapkan agar dapat membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang administrator yang professional.

Berdasarkan pengamatan penulis serta informasi sementara yang didapatkan dengan melakukan wawancara dari beberapa kepala sekolah, pembinaan terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah yang dilakukan oleh pengawas sekolah belum terlaksana sebagaimana mestinya, hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang nampak sebagai berikut;

- 1. Kurangnya bimbingan oleh pengawas terhadap kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi kesiswaan di sekolah, Hal ini nampak dari kegiatan penerimaan murid baru masih ada kepala sekolah yang melakukannya tanpa didahului dengan pembentukan panitia penerimaan murid baru dan sistem penerimaan yang kurang memperhatikan syarat umum siswa yang mendaftar, seperti penetapan daya tampung sekolah dan penetapan syarat calon peserta didik yaitu persyaratan umur, persyaratan akademik, persyaratan kelakuan, persyaratan kesehatan, peryaratan keuangan dan persyaratan rayon.
- Kurangnya pembinaan pengawas terhadap kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi kurikulum di sekolah, hal ini nampak dari adanya guru-guru yang dalam penyusunan rancangan pengajaran masih

menggunakan rancangan tahun-tahun sebelumnya dan kepala sekolah jarang memeriksanya.

3. Kurangnya pembinaan oleh pengawas terhadap kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana, kepala sekolah kurang memahami tugas dan tanggung jawabnya, hal ini nampak dari sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang dan kepala sekolah jarang merencanakan untuk pengadaan terhadap barang-barang tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas dapat di lihat bahwa pembinaan terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah dipandang masih kurang dan perlu selalu ditingkatkan, sehingga tujuan pendidikan di sekolah akan dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini mendorong penulis untuk mengungkapkan dan mengkaji melalui penelitian tentang Pembinaan Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator oleh Pengawas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifiksi Masalah

Berdasarkan masalah yang di temukan di atas, banyak faktor-faktor penyebab terjadinya masalah sebagai berikut:

 Kurangnya pengawasan oleh pengawas terhadap kepala sekolah dalam penerimaan murid baru.

Hal ini terbukti ketika penerimaan murid baru, sering terjadi kekacauan ketika penerimaan murid baru seperti tidak adanya syarat-syarat umum siswa yang mendaftar.

Kurangnya pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru dalam pengembangan kurikulum.

Hal ini terbukti ketika perubahan kurikulum lama ke kurikulum baru, masih ada guru yang menerapkan kurikulum baru namun masih dengan cara kurikulum yang lama.

 Kurangnya pembinaan pengawas terhadap kepala sekolah dalam perencanaan pengadaan sarana prasarana sekolah

Hal ini terbukti karna masih adanya sarana prasarana yang tidak layak pakai, dan masih banyak kekurangan-kekurangan dari sarana prasarana sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Pembinaan pelaksanaan tugas kepala sekolah merupakan suatu upaya untuk meningkatkan mutu, kemampuan dan keterampilan kerja. Menurut Mulyasa (2005:43) tugas kepala sekolah adalah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator (EMASLIM). Pendapat Anwar: (2003:75) yang menyatakan bahwa "Sebagai seorang pemimpin formal kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainyya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan "Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah memegang peranan penting dalam menentukan arah dan kemajuan sekolah. Di tangan tangan kepala sekolah berfungsi tidaknya komponen-komponen yang ada di sekolah termasuk guru dan personil lainnya. Karena itu seorang kepala sekolah haruslah mempunyai pengetahuan, wawasan dan keterampilan berkenaan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah.

Pendapat Wahjosumidyo (2005:83) mengartikan bahwa "Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran". Selanjutnya Rahman, dkk (2006:106) mengungkapkan bahwa "Kepala sekolah merupakan seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah.

Karena luasnya bahasan tentang pelaksanaan tugas kepala sekolah tersebut tidak mungkin rasanya penulis mampu meneliti sekaligus, maka untuk itulah penulis mencoba untuk membatasi masalah yang akan diteliti pada: 1) administrasi kesiswaan, 2) administrasi kurikulum, dan 3) administrasi sarana dan prasarana, hal ini diambil karena ketiga bidang tugas tersebutlah yang paling mendasar dan pokok yang harus dikelola oleh kepala sekolah secara langsung setiap harinya, dan penulis melihat belum terlaksana dengan baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

- Bagaimanakah pembinaan tugas kepala sekolah sebagai administrator oleh pengawas dalam hal administrasi kesiswaan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
- Bagaimanakah pembinaan tugas kepala sekolah sebagai administrator oleh pengawas dalam hal administrasi kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

 Bagaimanakah pembinaan tugas kepala sekolah sebagai administrator oleh pengawas dalam hal administrasi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran tentang pembinaan tugas kepala sekolah sebagai administrator oleh pengawas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang meliputi:

- Pembinaan tugas kepala sekolah dalam administrasi kesiswaan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
- Pembinaan tugas kepala sekolah dalam administrasi kurikulum di Sekolah
 Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
- Pembinaan tugas kepala sekolah dalam admnistrasi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan pertanyaanpertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimanakah pembinaan tugas kepala sekolah oleh pengawas dalam administrasi kesiswaan yang meliputi, penerimaan murid baru, ketatausahaan murid, pencatatan bimbingan dan penyuluhan serta kegiatan ekstrakurikuler siswa?

- 2. Bagaimanakah pembinaan tugas kepala sekolah oleh pengawas dalam administrasi kurikulum yang meliputi, kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru, peserta didik dan program pengajaran?
- 3. Bagaimanakah pembinaan tugas kepala sekolah oleh pengawas dalam administrasi sarana dan prasarana, yang meliputi perencanaan, pengadaan dan penghapusan barang?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi:

- Guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka peningkatan pelaksanaan pembelajaran.
- Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelaksanaan tugas kepala sekolah.
- 3. Pengawas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka memberikan pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pembinaan tugas kepala sekolah sebagai administrator oleh pengawas di sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dalam administrasi kesiswaan bisa dikatakan cukup baik, dengan skor rata-rata 3,14
- Pembinaan tugas kepala sekolah sebagai administrator oleh pengawas di sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dalam administrasi kurikulum bisa dikatakan cukup baik, dengan skor rata-rata 2,89
- Pembinaan tugas kepala sekolah sebagai administrator oleh pengawas di sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dalam administrasi sarana dan prasarana bisa dikatakan cukup baik, dengan skor rata-rata 3,24
- 4. Dan skor rata-rata secara umum dalam pembinaan tugas kepala sekolah sebagai administrator oleh pengawas di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan adalah 3,09 yang berada pada kategori cukup baik. Hal ini berarti bahwa pembinaan terhadap tugas Kepala Sekolah sebagai administrator oleh Pengawas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan

Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan sudah terlaksana cukup baik

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan tentang pembinaan tugas kepala sekolah Dasar Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

- Pengawas perlu untuk lebih meningkatkan pembinaan kepada kepala sekolah kea rah yang lebih baik pada masa yang akan datang guna pencapaian efektifitas pelaksanaan tugas kepala sekoolah.
- Pengawas agar dapat menciptakan kondisi kerja yang nyaman serta tidak terlalu member batasan antara pengawas dan kepala sekolah sehingga pembinaan dapat mencapai sasaran yang diinginkan.
- 3. Kepala sekolah hendaknya lebih terbuka dalam mengemukakan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari sehingga pembinaan dapat dengan mudah diberikan oleh pengawas.
- Perlu dilakukan penambahan personil pengawas di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan sesuai dengan ratio sekolah yang ada sehingga pembinaan dapat dilakukan secara merata.
- Kepada peneliti lanjutan diharapkan untuk meneliti lebih lanjut tentang pembinaan tugas kepala sekolah oleh pengawas dengan mengambil objek tugas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anwar .2003. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2002. Manajemen Berbasis Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Gomez-Mejia, Balkin, Cardy, 2001, *Managing Human Resources*, International Edition, Prentice Hall, Inc.,New Jersey
- Hadiyanto. 2000. Manajemen Peserta Didik. Padang: UNP Press.
- Imron, Ali. 2004. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang: UNM Program Studi Manajemen Pendidiikan.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- _____ (2005). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Rosda.
 - _____ (2003). Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: CV. Suryani Indah..
- _____2009. Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.

 Jakarta. Bumi Aksara
- Manullang. 2006.Manajemen Personalia. Yogyakarta. Gadjah Mada. University Press
- Noe, Hollenbeck, Gerhart, Wright, 2003, *Human Resource Management*, International Edition, The McGraw-hill Companies, Inc. New York
- Oemar Hamalik. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Sastrohadiwiryo. 2005. *Manajemen tenaga kerja Indonesia*. Jakarta. PT Bumi aksara
- Terry. 2000. Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Wijono. 2002. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Winardi. 2002. Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen. Jakarta Persda